



UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII DI MTs AL-MAARIF 02 SINGOSARI

Mar'atus Solikah, Chalimatus Sa'dijah, Jazari

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

Email: maratus191919@gmail.com, chalimatus@unisma.ac.id, jazari@unisma.ac.id

Abstract

Student creativity is very important, creatively students are able to actualize themselves and solve learning problems. To form creative students, creative teachers are also needed in developing teaching materials. The purpose of this study is to find out how teachers use methods, media, teaching materials, in the learning process of the Al-Qur'an Hadits at MTs Al-Maarif 02 Singosari. The research approach used by the author is a qualitative approach and a type of case study research. Located at MTs Al-Maarif 02 Singosari. Data sources consist of people, places, documents. Methods of observation, interviews, documentation to obtain data in the field. Then the data obtained were analyzed by means of data reduction, data presentation, conclusion drawing. Checking the validity of the data by extending observation, increasing perseverance, triangulation, checking colleagues. The research phase, the stage of research implementation, the research reporting phase. Conclusions from the development of teaching materials carried out by teachers through the application of media, methods and teaching materials emerged forms of creativity of students.

Kata kunci: *Teacher's Efforts, Creativity Development, Qur'anic Hadith Learni*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana untuk membantu perkembangan potensial peserta didik agar bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Pendidikan dalam arti luas yakni meliputi semua perbuatan dan usaha guru untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang dapat menjadikan siswa lebih percaya diri baik secara jasmani maupun rohani.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sulistiani, 2019). Pendidikan memiliki manfaat yang sangat besar bagi semua orang, karena banyak orang meyakini bahwa pendidikan memiliki instrumen dan strategi untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan menjadi harapan bagi semua masyarakat, sebab pendidikan telah menjadi tumpuan masyarakat, mereka yakin dengan pendidikan dapat memberikan gambaran masa depan yang lebih cerah kedepannya. (Ngainun, 2009: 1-2)

Oleh sebab itu guru memiliki tugas membimbing dan memberikan fasilitas

belajar bagi peserta didik. Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas siswa sangat penting karena, pertama dengan kreatif siswa dapat mewujudkan (mengaktualisasikan) dirinya dan kedua kreativitas atau berfikir kreatif merupakan kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Dengan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimilikinya, oleh karena itu proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar jika peserta didik pasif dalam menerima materi dari guru. Kreativitas peserta didik merupakan faktor penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran peserta didik. Jika kreativitas yang dimiliki peserta didik cukup tinggi akan mendorong peserta didik dalam belajar dan berkarya lebih banyak sehingga kelak mereka mampu menciptakan hal-hal baru.

Dengan memiliki kreativitas peserta didik berfikir luas dalam mengembangkan gagasannya, karena kreativitas memiliki potensi bagi semua orang untuk membantu menciptakan hasil karya dalam bentuk ide atau gagasan yang bermakna dan berkualitas. Hal baru atau ide baru yang ditemukan peserta didik tidak harus sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya. Tetapi peserta didik yang kreatif memiliki sikap berusaha mengkombinasi hal baru yang memiliki kualitas yang berbeda dari keadaan sebelumnya. (Mulyasa, 2005:23)

Kreativitas pembelajaran peserta didik mencakup semua aspek mulai jenjang pendidikan MI, MTs hingga MA. Jika kreativitas pembelajaran dapat mencakup dalam semua bidang pendidikan, salah satunya pendidikan agama dimana pendidikan agama sangatlah penting bagi manusia. Pendidikan agama adalah pendidikan khusus yang mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan peranan khusus tentang ajaran agama. Salah satu jenis mata pelajaran pendidikan agama yang diajarkan di suatu lembaga sekolah adalah Al-Qur'an dan Hadits.

Pada umumnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkesan membosankan, peserta didik hanya mendengarkan guru ceramah dan membaca atau menulis surah-surah yang menjadikan siswa monoton. Berdasarkan observasi awal 10 Februari 2019, peserta didik di MTs Al-masarif 02 Singosari saat proses pembelajaran mereka cukup aktif akan tetapi beberapa peserta didik tidak aktif pada pembelajaran, yakni ada yang merasa ngantuk karena beberapa peserta didik dari anak pesantren yang kegiatan di pesantren cukup banyak yang mengakibatkan peserta didik lelah dan merasa ngantuk saat pembelajaran dikelas, dan ketika guru menerangkan masih ada beberapa peserta didik berbicara dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran dikelas.

Namun upaya guru Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Al-masarif 02 Singosari cukup kreatif dalam penerapan variasi metode pembelajaran, media pembelajaran, dan materi bahan ajar untuk mengembangkan kreativitas peserta didik. Yakni, pertama metode yang digunakan guru dengan variasi beberapa metode disetiap pelajaran Al-

Qur'an Hadits seperti metode ceramah di variasi dengan metode tanya jawab, dan metode-metode lainnya. Kedua, penggunaan media dimana media adalah alat apa saja untuk membantu dalam proses penyampaian suatu pelajaran, dan kebanyakan guru hanya mengandalkan papan tulis sebagai media dalam menyampaikan materi membuat peserta didik terkesan jenuh dan monoton, tetapi tidak bagi guru Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Al-Maarif 02 Singosari dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan media audiovisual. Ketiga, guru dalam menyiapkan bahan ajar yang sistematis sehingga penerapan materi bahan ajar terhadap peserta didik dapat terlaksana, menjadikan siswa dapat belajar secara mandiri, inovatif dan kreativitas pada proses pembelajaran. Melihat fenomena yang ada, maka timbul pertanyaan bagaimana penerapan metode, media dan bahan ajar untuk mengembangkan kreativitas peserta didik.

B. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Almaarif 02 Singosari yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019 hingga 15 April 2019. Terdapat dua sumber dalam penelitian ini yakni primer dan skunder. Yang menjadi data primer adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan peserta didik. Data skunder diperoleh berupa dari foto, video dan dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis observasi yaitu observasi aktif yang dilakukan peneliti dalam mengamati peserta didik dan guru pada proses pembelajaran berlangsung mengenai penerapan metode, media dan bahan ajar. teknik wawancara yang digunakan peneliti yakni jenis wawancara aktif. Yang kemudian data-data yang didapat didukung dengan dokumentasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni reduksi data yang mana dalam tahap ini dapat mengurangi atau menambahkan data. Penyajian data yang dilakukan peneliti menyajikan data secara uraian dan terahir ferivikasi data. Yang dilanjut dengan pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti lebih teliti, triangulasi dalam hal ini untuk mengecek data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu dengan adanya triangulasi dalam penelitian ini dapat menjadikan peneliti menemukan data-data yang baru atau sama dari data yang ditemukan sebelumnya. Yang terhair pengecekan teman sejawat sangat penting untuk berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman yang ikut membantu dalam penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Maarif 02 Singosari.

Implementasi metode pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Maarif 02 Singosari seorang guru dituntut kreatif dalam pembelajaran. Salah satunya guru Al-Qur'an Hadits kelas VII kreatif dalam menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.

Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Mufarokah (2009: 84) dalam bukunya "Strategi Belajar Mengajar" dimana guru yang menggunakan variasi metode bertujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan dalam pembelajaran karena hal tersebut dapat menjadikan peserta didik malas dalam pembelajaran dikelas. Guru dalam mengajar sudah sepantasnya tidak monoton yang menimbulkan rasa kurang suka terhadap pengajarannya. Oleh sebab itu seorang guru harus terampil dalam menggunakan variasi pembelajaran pada upaya dan memelihara untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

Dengan adanya guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan metode-metode yang diterapkan secara bervariasi, dapat disimpulkan bahwa upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan metode pembelajaran dapat mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran di MTs Al-Maarif 02 Singosari. Yakni bertujuan agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran dilaksanakan. Selain hal tersebut metode yang diterapkan harus sesuai dengan karakteristik peserta didik. Karena hal ini bertujuan agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran.

2. Penerapan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Maarif 02 Singosari.

Media ialah salah satu sarana yang membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran dikelas. Penerapan media merupakan sebagai alat bantu yang dapat membantu untuk mendapatkan pengetahuan dan menunjang keberhasilan guru dalam mengajar.

Dalam hal ini tidak semua media pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik dan materi yang diberikan. Oleh sebab itu dalam pemilihan media yang tepat untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh guru

dan sekolah karena hal ini demi memnuhi kebutuhan, kelancaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Arsyad (2002: 72-73) dalam bukunya “Media Pembelajaran” berikut beberpa kriteria yang patut diperhatikan dalam penggunaan media: Media harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, lokasi yang mendukung isi pelajaran yang bersifat fakta, prinsip dan konsep, media bersifat praktis, luwes dan bertahan, guru dalam menggunakan media secara terampil, mengelompokan sasaran dimana media yang efektif untuk kelompok besar ataupun kecil sama efektifnya, dan kualitas dan mutu teknis yakni pengembangan visual baik gambar maupun fotografer memenuhi standar persyaratan teknis tertentu.

Berdasarkan kriteria diatas guru Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Al-Maarif 02 Singosari kreatif dalam memilih media pembelajaran yang diterapkan yakni media visual dan audiovisual. Dengan guru memenuhi kriteria dalam pemilihan dan penerapan media pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mampu mengembangkan kreativitas peserta didik.

Sebagai upaya guru dalam menggunakan media pembelajaran secara variasi dimana dalam penggunaanya berganti-ganti yang disesuaikan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik dan membuat semangat dalam proses pembelajaran dikelas. Dengan media pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Al-Maarif 02 Singosari mempengaruhi sikap peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Karena guru dalam menyampaikan materi secara menarik menjadikan peserta didik lebih antusias dan memperhatikan guru. Sehingga dapat mengembangkan kreativitas peserta didik padap pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Al-Maarif 02 Singosari.

3. Penerapan Guru dalam Menggunakan Bahan Ajar untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Maarif 02 Singosari.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang dikemas dan dikembangkan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang menjadikan peserta didik belajar secara maksimal. Sebagai upaya dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Al-Maarif 02 Singosari. Seorang guru dituntut kreatif agar dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran. Dalam penerapan bahan ajar diharapkan seorang guru secara kreatif dan tepat dalam penggunaanya. Bahan ajar yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Al-Maarif 02 Singosari adalah bahan ajar jenis cetak (*printed*), ditemukan guru menggunakan bahan ajar audiovisual dan internet, koran maupun majalah untuk mengembangkan kreativitas peserta didik.

Penjelasan tersebut sesuai menurut Abdul (2012:180-181) dalam bukunya

“Perencanaan Pembelajaran” menjelaskan bahwa: Bahan ajar cetak (*printed*), yakni bahan ajar cetak dalam berbagai bentuk yang sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas dan Bahan ajar audio visual, yakni segala sesuatu memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan terhadap gambar. Contohnya, video atau film yang didesain sebagai alat bantu dan orang atau narasumber sebagai sumber belajar yang dapat dipandang dan didengar.

Guru dalam menggunakan bahan ajar sudah sesuai dengan kurikulum. Tujuan memanfaatkan bahan ajar ialah mempermudah guru dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Guru dituntut kreatif dalam penerapan bahan ajar, dengan guru kreatif akan menghasilkan peserta didik yang kreatif. Dengan demikian disimpulkan upaya guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Al-Maarif 92 Singosari ialah dengan menggunakan bahan ajar jenis cetak dan bahan ajar bentuk audiovisual menayangkan video maupun gambar, internet, koran maupun majalah dimana guru yang sesuai dengan materi. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi dan menambah wawasan ilmu mereka, sehingga dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Karena guru dalam menyampaikan materi secara menarik dan dalam penggunaan bahan ajar yang tepat menjadikan peserta didik antusias dan memperhatikan guru ketika menjelaskan. Sehingga mampu mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Al-Maarif 02 Singosari.

D. Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan upaya guru Al-Qur'an Hadits kelas VII dalam penerapan metode, media dan bahan ajar pada saat pembelajaran yang secara bervariasi mampu mengembangkan kreativitas belajar peserta didik, dengan hal tersebut menjadikan muncul bentuk-bentuk peserta didik

Daftar Rujukan

- Abdul, M. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ika Ratih Sulistiani. dan Agus Setiawan. (2019). Pendidikan Nilai, Budaya dan Karakter dalam Pembelajaran Matematika Dasar pada SD/MI. Jurnal: Volume 1 Nomor 1 Mei 2019. *ElementerIs* 1(1 Mei).
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mufarrokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : TERAS

Ngainun, N. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif: Membudayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.